

**ANALISIS VEGETASI TEGAKAN POHON DI KAWASAN HUTAN
KOTA BUKIT LANGKISAU PAINAN, PESISIR SELATAN**

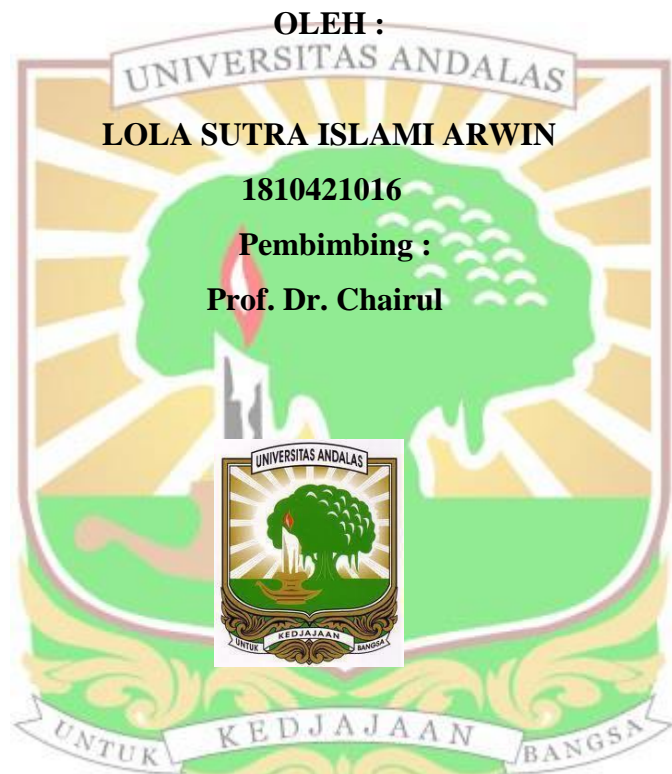
SKRIPSI SARJANA BIOLOGI

OLEH :

UNIVERSITAS ANDALAS
LOLA SUTRA ISLAMI ARWIN

1810421016

**Pembimbing :
Prof. Dr. Chairul**



JURUSAN BIOLOGI

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ANDALAS

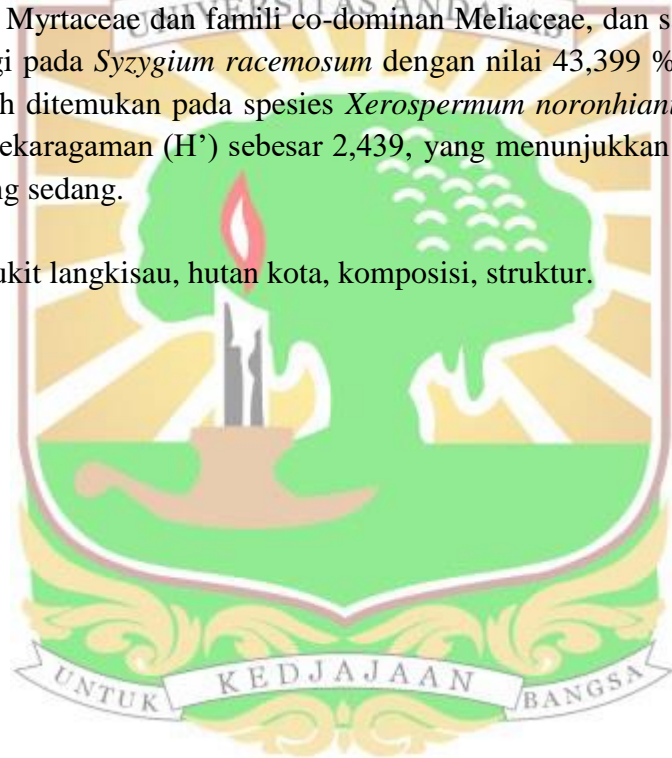
PADANG

2022

ABSTRAK

Pengelolaan hutan diperkotaan harus menyesuaikan dengan perkembangan kota dan aspek kehidupan penduduk kota sehingga ketersediaan dan manajemen lahan menjadi kunci dalam pengembangan hutan kota dan kehadiran vegetasi sebagai elemen penggerakannya, salah satunya adalah pohon. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komposisi dan struktur tegakan pohon di kawasan Hutan Kota Bukit Langkisau Painan, Pesisir Selatan. Metode yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan ukuran plot 20 m x 60 m dengan sub plot 10 x 10 m untuk tingkat pohon yang masing-masing sebanyak 12 plot. Ditemukan komposisi vegetasi tegakan pohon sebanyak 10 famili, 12 genus, 13 spesies, dan 27 individu dengan famili dominan Myrtaceae dan famili co-dominan Meliaceae, dan sapindaceae. Nilai penting tertinggi pada *Syzygium racemosum* dengan nilai 43,399 % dan indeks nilai penting terendah ditemukan pada spesies *Xerospermum noronhianum* dengan 9,298 %. Indeks keanekaragaman (H') sebesar 2,439, yang menunjukkan keanekaragaman spesies tergolong sedang.

Kata kunci : bukit langkisau, hutan kota, komposisi, struktur.



ABSTRACT

Urban forest management must adapt to urban development and aspects of urban life so that the availability and management of key lands in the development of urban forests and the presence of vegetation as the driving element, one of which is trees. This study aims to determine the composition and structure of tree stands in the Bukit Langkisau Painan City Forest, Pesisir Selatan. The method used was purposive sampling with a plot size of 20 m x 60 m with a sub plot of 10 x 10 m for level 12 plots of trees each. It was found that the vegetation composition of tree stands were 10 families, 12 genera, 13 species, and 27 individuals with the dominant family Myrtaceae and the co-dominant families Meliaceae, and sapindaceae. The highest significance value was found in *Syzygium racemosum* with a value of 43.399 % and the lowest significance index was found in the species *Xerospermum noronhianum* with 9.298 %. The diversity index (H') is 2,439 which indicates that species diversity classified to moderate.

Keywords : *bukit langkisau, composition, structure, urban fores.*

